

ABSTRAK

Indonesia termasuk pusat kemiskinan di ASEAN dan memiliki jumlah penduduk yang besar. Indonesia dihadapkan dengan berbagai permasalahan seperti tingkat pengangguran yang tinggi. Salah satu solusi untuk mengurangi angka pengangguran yang tinggi yaitu menciptakan lapangan pekerjaan dengan mengembangkan dan memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dimasyarakat. Program Pahlawan Ekonomi dan Pejuang Muda merupakan bentuk respon dalam menghadapi permasalahan kemiskinan dan pengangguran di Kota Surabaya yang berfokus pada pengembangan dan pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas perempuan dan keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang nilai publik (*public value*) dari Program Pahlawan Ekonomi dan Pejuang Muda di Kota Surabaya. Teori yang digunakan adalah *public value* dari Mark Moore yaitu segitiga strategis terdiri dari legitimasi dan dukungan, kemampuan operasional dan nilai substansial. Metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Teknik penentuan informan menggunakan *purposive*. Analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Serta teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan Program Pahlawan Ekonomi dan Pejuang Muda dapat dikatakan bermanfaat dan bernilai bagi masyarakat karena masyarakat menilai bahwa program tersebut memberikan wadah untuk bisa belajar memulai dan mengembangkan usaha, namun hanya saja ada beberapa aspek yang perlu dioptimalkan kembali karena belum sepenuhnya maksimal sehingga kebutuhan masyarakat juga belum sepenuhnya terpenuhi. Program ini belum memenuhi aspek segitiga strategis Mark Moore. Terdapat satu aspek yang belum terpenuhi yaitu aspek sumber daya manusia pada komponen kemampuan operasional. Sementara program ini telah memenuhi 2 komponen lainnya yaitu legitimasi dan dukungan serta nilai substansial. Program Pahlawan Ekonomi dan Pejuang Muda ini diinisiasi oleh Walikota Surabaya yaitu Bu Risma dan telah didasari oleh legitimasi yang kuat sesuai dengan peraturan pemerintah tentang UMKM serta mendapat dukungan dari masyarakat, namun sosialisasi mengenai program tersebut masih kurang. Dari komponen kemampuan operasional, pada aspek sumber daya manusia belum memadai karena masih terdapat kemampuan yang dinilai masih kurang atau dibutuhkan oleh masyarakat, sedangkan dalam aspek sumber daya teknologi dan keuangan sudah cukup memadai. Kemudian, dari aspek nilai substansial program ini tidak hanya memiliki manfaat bagi masyarakat namun memiliki kelebihan dari segi nilai ekonomi, nilai sosial dan budaya, nilai politik, nilai pendidikan, dan nilai ekologi.

Kata Kunci: Nilai Publik (*Public Value*), Program, Pahlawan Ekonomi dan Pejuang Muda

ABSTRACT

Indonesia is one of the centers of poverty in ASEAN and has a large population. Indonesia is faced with various problems such as high unemployment. One solution to reduce high unemployment is to create jobs by developing and empowering Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the community. The Economic Heroes and Young Fighters Program is a form of response in dealing with the problems of poverty and unemployment in the city of Surabaya, which focuses on developing and empowering the community-based economic community of women and families.

This study aims to describe the public value of the Economic Heroes and Young Fighters Program in the City of Surabaya. The theory used is Mark Moore's public value which is a strategic triangle consisting of legitimacy and support, operational capability and substantial value. The research method uses descriptive qualitative. Data collection techniques using interviews, observation and documentation study. The technique of determining informants using purposive. Data analysis uses data condensation, data presentation, and drawing conclusions. And the technique of checking the validity of the data using triangulation techniques.

The results showed the Economic Heroes and Young Fighters Program can be said to be beneficial and valuable to the community because the community considers that the program provides a place to be able to learn to start and develop a business, but there are only a few aspects that need to be re-optimized because it is not yet fully maximized so that community needs are also not fully fulfilled. This program has not fulfilled the aspects of Mark Moore's strategic triangle. There is one aspect that has not been fulfilled, namely the aspect of human resources in the operational capability component. While this program has fulfilled 2 other components, namely legitimacy and support and substantial value. The Economic Heroes and Young Fighters Program was initiated by the Mayor of Surabaya, Mrs. Risma and has been based on strong legitimacy in accordance with government regulations on MSMEs and has the support of the community, but socialization about the program is still lacking. From the operational capability component, the aspect of human resources is inadequate because there are still capabilities that are considered to be lacking or needed by the community, while in the aspect of technological and financial resources it is sufficiently adequate. Then, from the aspect of the substantial value of this program not only has benefits for society but has advantages in terms of economic values, social and cultural values, political values, educational values, and ecological values.

Keywords: Public Value, Programs, Economic Heroes and Young Fighters